



eISSN 3090-6946 & pISSN 3090-6938

JURNAL TEOLOGI ISLAM

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

doi.org/10.63822/njtsdg32

Hal. 270-278

Available online at <https://indojournal.com/index.php/jti/index>

Problematika Mutu Madrasah dan Implementasi *Total Quality Management* dalam Pendidikan Islam: Studi Pustaka

Abdul Azis¹, Dakir², Triwid Syafarotun Najah³
UIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespodensi: azis.2510130457@uin-palangkaraya.ac.id

Diterima: 27-04-2026 | Disetujui: 30-04-2026 | Diterbitkan: 02-05-2026

ABSTRACT

The quality of education in madrasahs continues to face multidimensional challenges, including institutional management, human resource competence, quality culture, and educational service delivery. These conditions highlight the need for a systematic and sustainable management approach. Total Quality Management (TQM) is considered a relevant framework as it emphasizes comprehensive and continuous quality improvement across all organizational components. This study aims to examine the quality-related issues in madrasahs and analyze the relevance of implementing TQM within the context of Islamic education. The research employs a library study method by reviewing various scholarly sources related to educational quality and quality management. The findings indicate that the main challenges include suboptimal quality planning, the need to enhance teachers' and staff competencies, limited facilities and infrastructure, and the absence of a strong quality culture. The implementation of TQM principles—such as continuous improvement, visionary leadership, active participation of all school members, and stakeholder satisfaction—has the potential to serve as a conceptual strategy for systematically improving madrasah quality in alignment with Islamic educational values.

Keywords: madrasah quality, Total Quality Management, Islamic education, literature study

ABSTRAK

Mutu pendidikan madrasah masih menghadapi tantangan yang bersifat multidimensional, meliputi aspek pengelolaan lembaga, kompetensi sumber daya manusia, budaya mutu, serta kualitas layanan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan manajemen yang sistematis dan berkelanjutan. Total Quality Management (TQM) dipandang sebagai salah satu konsep yang relevan karena menekankan perbaikan mutu secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam seluruh komponen organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji problematika mutu madrasah serta menganalisis relevansi penerapan TQM dalam konteks pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan mutu pendidikan dan manajemen kualitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa persoalan mutu madrasah umumnya berkaitan dengan perencanaan yang belum optimal, peningkatan kompetensi pendidik yang masih diperlukan, keterbatasan sarana prasarana, serta belum kuatnya budaya mutu. Implementasi prinsip TQM melalui perbaikan berkelanjutan, kepemimpinan visioner, partisipasi seluruh warga madrasah, dan orientasi pada kepuasan pemangku kepentingan berpotensi menjadi strategi konseptual dalam meningkatkan mutu madrasah secara terarah dan selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Kata kunci: mutu madrasah, Total Quality Management, pendidikan Islam, studi kepustakaan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Azis, A., Dakir, D., & Najah, T. S. (2026). Problematika Mutu Madrasah dan Implementasi Total Quality Management dalam Pendidikan Islam: Studi Pustaka. *Jurnal Teologi Islam*, 2(1), 270-278. <https://doi.org/10.63822/njtsdg32>

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, termasuk institusi pendidikan Islam seperti madrasah. Sebagai lembaga berciri khas keislaman, madrasah tidak semata-mata menargetkan capaian akademik, tetapi juga menekankan pembinaan karakter serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik. Meski demikian, berbagai kajian menunjukkan bahwa pengelolaan mutu di madrasah masih menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks dan saling berkaitan. Persoalan tersebut mencakup dimensi manajemen, kapasitas sumber daya, hingga penguatan budaya mutu di lingkungan lembaga (Setyowati et al., 2024).

Sejumlah kajian terbaru mengungkapkan bahwa problematika mutu madrasah umumnya berkaitan dengan lemahnya perencanaan mutu, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, belum optimalnya sistem evaluasi, serta rendahnya budaya mutu yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Kondisi ini berdampak pada kualitas layanan pendidikan dan capaian hasil belajar peserta didik di madrasah (Setyowati et al., 2024). Tantangan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu madrasah tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan pendekatan manajemen yang komprehensif dan sistematis.

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan adalah *Total Quality Management* (TQM). Konsep TQM menekankan keterlibatan seluruh komponen organisasi, kepemimpinan yang visioner, serta komitmen terhadap perbaikan mutu secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan Islam, TQM dipahami sebagai strategi manajemen yang mampu mendorong terciptanya budaya mutu dan peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh (Wibowo & Misbah, 2025).

Beberapa penelitian pada jurnal nasional menunjukkan bahwa implementasi prinsip TQM di madrasah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penerapan manajemen mutu terpadu terbukti mampu memperkuat tata kelola lembaga, meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, serta mendorong keterlibatan seluruh warga madrasah dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan (Syarifuddin & Syamsuddin, 2023). Selain itu, pengembangan model manajemen mutu internal juga menunjukkan relevansi yang kuat dalam meningkatkan kualitas madrasah berbasis nilai-nilai pendidikan Islam (Frاندani et al., 2024).

Meskipun demikian, menurut penulis implementasi TQM di madrasah masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip mutu. Berdasarkan kondisi tersebut, kajian konseptual melalui pendekatan studi kepustakaan menjadi relevan untuk mengidentifikasi berbagai persoalan mutu madrasah sekaligus menelaah penerapan *Total Quality Management* sebagai salah satu alternatif solusi dalam kerangka pendidikan Islam. Dengan menelaah beragam sumber ilmiah mutakhir, tulisan ini diharapkan mampu menyajikan pemetaan yang utuh mengenai dinamika dan tantangan mutu madrasah, serta menegaskan relevansi TQM sebagai pendekatan strategis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam secara berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur sekunder, meliputi artikel jurnal nasional terakreditasi, buku-buku ilmiah, serta dokumen akademik yang memiliki keterkaitan dengan isu mutu madrasah dan penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam pendidikan Islam. Pemilihan referensi difokuskan pada publikasi dalam kurun

waktu beberapa tahun terakhir guna memastikan aktualitas, relevansi, dan kebaruan perspektif yang digunakan dalam analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi literatur secara sistematis berdasarkan kesesuaian topik dan kredibilitas sumber. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis isi, dengan mengidentifikasi bentuk problematika mutu madrasah serta prinsip-prinsip TQM yang relevan sebagai solusi konseptual. Keabsahan data dijaga melalui perbandingan dan konfirmasi antar sumber literatur guna memperoleh hasil kajian yang komprehensif dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika Mutu Madrasah dalam Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur ilmiah nasional, mutu madrasah masih menghadapi sejumlah problematika mendasar yang bersifat sistemik dan berkelanjutan. Problematika tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya. Secara umum, permasalahan mutu madrasah dapat dilihat dari lemahnya perencanaan mutu, pelaksanaan program yang belum konsisten, serta evaluasi yang belum sepenuhnya berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu madrasah belum sepenuhnya dikelola melalui sistem manajemen yang terpadu dan terstruktur (Apiyani, 2025).

Selain itu, aspek sumber daya manusia menjadi salah satu faktor dominan yang memengaruhi mutu madrasah. Beberapa penelitian menegaskan bahwa kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah masih belum merata, baik dari sisi profesionalisme, pemahaman manajemen mutu, maupun kemampuan adaptasi terhadap perubahan (Burdi et al., 2024). Hal ini berdampak pada kualitas proses pembelajaran dan layanan pendidikan secara keseluruhan. Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi persoalan klasik yang turut memperlemah upaya peningkatan mutu, terutama pada madrasah yang berada di daerah dengan dukungan sumber daya yang terbatas (Setyowati et al., 2024).

Di sisi lain, budaya mutu di lingkungan madrasah belum sepenuhnya terbentuk secara kuat. Mutu sering kali dipahami sebatas pemenuhan standar administratif, bukan sebagai komitmen bersama untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus. Akibatnya, upaya peningkatan mutu cenderung bersifat sesaat dan kurang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menyebutkan bahwa lemahnya budaya mutu menjadi salah satu hambatan utama dalam pengelolaan pendidikan madrasah (Frاندani et al., 2024). Ringkasnya, problematika mutu madrasah dapat dipetakan sebagai berikut:

- Perencanaan mutu belum sistematis dan berkelanjutan
- Kompetensi SDM belum merata
- Keterbatasan sarana dan prasarana
- Evaluasi mutu belum berorientasi perbaikan berkelanjutan
- Budaya mutu belum tertanam kuat

Tabel 1 Sintesis Problematika Mutu Madrasah

No	Aspek Mutu	Bentuk Problematika	Dampak terhadap Mutu Madrasah	Implikasi Manajerial
1	Perencanaan Mutu	Perencanaan mutu belum sistematis dan tidak berkelanjutan	Program peningkatan mutu tidak terarah dan bersifat sporadis	Diperlukan sistem perencanaan mutu terpadu dan berorientasi jangka panjang
2	Sumber Daya Manusia (SDM)	Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan belum merata	Kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan belum optimal	Perlu pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan
3	Sarana dan Prasarana	Keterbatasan fasilitas dan dukungan teknologi pendidikan	Proses pembelajaran kurang efektif dan inovatif	Optimalisasi pengelolaan sarana serta dukungan kebijakan pendanaan
4	Evaluasi Mutu	Evaluasi belum berorientasi pada perbaikan berkelanjutan	Hasil evaluasi tidak menjadi dasar peningkatan mutu	Penerapan evaluasi berbasis data dan tindak lanjut sistematis
5	Budaya Mutu	Budaya mutu belum tertanam kuat di lingkungan madrasah	Mutu dipahami sebatas pemenuhan administrasi	Penguatan budaya mutu sebagai komitmen bersama seluruh warga madrasah

Konsep Total Quality Management dalam Pendidikan Islam

Total Quality Management (TQM) dipandang sebagai suatu pendekatan manajerial yang mengedepankan partisipasi aktif seluruh komponen organisasi dalam mendorong peningkatan kualitas secara terus-menerus. Dalam ranah pendidikan, konsep ini tidak hanya menitikberatkan pada capaian akhir, tetapi juga pada mutu setiap tahapan proses, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil. Adapun prinsip-prinsip pokok TQM mencakup orientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan, kepemimpinan yang mampu menggerakkan organisasi, kolaborasi tim yang solid, serta komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan dan sistematis (Wibowo & Misbah, 2025).

Dalam pendidikan Islam, konsep TQM memiliki keselarasan dengan nilai-nilai dasar Islam yang menekankan tanggung jawab, amanah, dan kerja optimal. Penerapan TQM di madrasah dapat dipahami sebagai upaya mewujudkan kualitas pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga bermakna secara moral dan spiritual. Dengan demikian, TQM tidak diposisikan sebagai konsep manajemen yang bersifat sekuler, melainkan sebagai pendekatan yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Faramisti (2024) mengemukakan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) dalam lembaga pendidikan Islam telah mengalami penyesuaian secara kontekstual dengan nilai-nilai dasar keislaman, seperti ikhlas, amanah, muraqabah, dan syura. Dengan demikian, praktik manajemen mutu di lingkungan pendidikan Islam tidak hanya diarahkan pada efektivitas dan efisiensi tata kelola lembaga, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter serta penguatan dimensi moral dan spiritual peserta didik.

Berbagai literatur menunjukkan bahwa TQM dalam pendidikan Islam menuntut adanya kepemimpinan madrasah yang visioner dan partisipatif. Kepala madrasah berperan sebagai penggerak

utama dalam menumbuhkan budaya mutu dan memastikan seluruh warga madrasah terlibat aktif dalam proses peningkatan kualitas. Kepemimpinan yang demikian memungkinkan terciptanya iklim kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada mutu secara menyeluruh (Syarifuddin & Syamsuddin, 2023).

Ringkasnya, Prinsip utama TQM dalam pendidikan Islam antara lain:

- Fokus pada kepuasan pemangku kepentingan
- Keterlibatan seluruh warga madrasah
- Kepemimpinan visioner dan partisipatif
- Perbaikan mutu secara berkelanjutan
- Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen

Tabel 2 Prinsip Utama Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan Islam

No.	Prinsip TQM	Deskripsi dalam Konteks Pendidikan Islam
1.	Fokus pada kepuasan pemangku kepentingan	TQM menekankan pemenuhan kebutuhan dan harapan seluruh pemangku kepentingan (orang tua, peserta didik, masyarakat), yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu madrasah secara holistik dan berkelanjutan (Farhan & Rijal, 2025).
2.	Keterlibatan seluruh warga madrasah	Peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui partisipasi aktif seluruh warga madrasah, baik pimpinan, guru, staf, maupun peserta didik, sebagai wujud tanggung jawab kolektif dan prinsip musyawarah dalam Islam (Suryani, 2024).
3.	Kepemimpinan visioner dan partisipatif	Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang visioner, mampu mengarahkan perubahan mutu secara berkelanjutan, serta melibatkan seluruh unsur madrasah dalam pengambilan keputusan berbasis nilai amanah dan keteladanan (Wibowo & Misbah, 2025).
4.	Perbaikan mutu secara berkelanjutan	Implementasi TQM menekankan proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) terhadap seluruh aspek pengelolaan madrasah, sejalan dengan prinsip istiqamah dan itqan dalam Islam (Iqbal, 2025).
5.	Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen	Seluruh proses manajemen mutu madrasah diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti ihsan, amanah, tanggung jawab, dan profesionalisme, sehingga mutu pendidikan tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga bermakna secara moral dan spiritual (Khoiroh et al., 2025).

Implementasi TQM sebagai Solusi Problematika Mutu Madrasah

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) memiliki potensi sebagai alternatif konseptual dalam menjawab berbagai persoalan mutu madrasah. Hal ini karena TQM menawarkan kerangka manajerial yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui perencanaan yang sistematis dan terukur, pelibatan aktif para pemangku kepentingan, serta pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan (Afriantoni et al., 2025).

Melalui pendekatan TQM, madrasah diarahkan untuk membangun sistem manajemen mutu yang terencana, terukur, dan berkelanjutan, di mana perencanaan mutu dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan agar program yang dirancang lebih responsif terhadap kebutuhan internal dan eksternal lembaga Pendidikan (Atika, 2024).

Penerapan TQM juga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, di mana pelatihan, pembinaan, dan evaluasi kinerja dilakukan secara sistematis sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan Pendidikan (Nurdiniyya & Bahrani, 2025).

TQM menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga setiap kelemahan yang ditemukan dapat segera diperbaiki, dan hal ini tercermin dalam kajian yang menunjukkan bahwa evaluasi sistem manajemen mutu di madrasah menjadi elemen kunci dalam memperbaiki proses layanan pendidikan secara berkesinambungan (Septiadi, 2019).

Dalam konteks madrasah, implementasi TQM tidak hanya bertujuan untuk pencapaian standar mutu nasional, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi prinsip TQM dengan nilai-nilai Islam seperti amanah dan itqan mampu membangun budaya mutu yang mencakup aspek moral dan spiritual dalam pendidikan Islam (Mannan et al., 2025).

Implementasi TQM sebagai solusi mutu madrasah dapat diringkas antara lain:

- Perencanaan mutu berbasis partisipasi
- Penguatan kompetensi SDM secara berkelanjutan
- Evaluasi mutu berbasis data dan perbaikan terus-menerus
- Penguatan budaya mutu madrasah
- Integrasi mutu akademik dan nilai keislaman

Tabel 3 Implementasi TQM sebagai Solusi Peningkatan Mutu Madrasah

No.	Aspek Implementasi TQM	Deskripsi Ringkas
1.	Perencanaan mutu berbasis partisipasi	Perencanaan program mutu dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan madrasah agar kebijakan dan program lebih responsif terhadap kebutuhan dan tantangan nyata Lembaga (Afriantoni et al., 2025).
2.	Penguatan kompetensi SDM berkelanjutan	Peningkatan mutu madrasah diarahkan melalui pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pembinaan, dan evaluasi kinerja (Afriantoni et al., 2025).
3.	Evaluasi mutu berbasis data dan perbaikan berkelanjutan	Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berbasis data sebagai dasar pengambilan keputusan serta perbaikan mutu secara terus-menerus (<i>continuous improvement</i>) (Septiadi, 2019).
4.	Penguatan budaya mutu madrasah	Nilai-nilai mutu ditanamkan sebagai budaya organisasi sehingga peningkatan mutu tidak bersifat temporer, melainkan menjadi komitmen bersama seluruh warga madrasah (Afriantoni et al., 2025).
5.	Integrasi mutu akademik dan nilai keislaman	Implementasi TQM di madrasah mengintegrasikan pencapaian mutu akademik dengan pembentukan karakter serta internalisasi nilai-nilai keislaman peserta didik (Mannan et al., 2025).

Implikasi Konseptual Bagi Pengelolaan Madrasah

Berdasarkan hasil pembahasan, penerapan TQM dalam pendidikan Islam memiliki implikasi konseptual yang signifikan bagi pengelolaan madrasah. Madrasah perlu memandang mutu sebagai proses jangka panjang yang memerlukan komitmen bersama dan kepemimpinan yang konsisten. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip TQM, madrasah dapat membangun sistem pengelolaan pendidikan yang adaptif, berorientasi mutu, dan berkelanjutan.

Implikasi ini menegaskan bahwa peningkatan mutu madrasah tidak cukup dilakukan melalui kebijakan administratif semata, melainkan harus didukung oleh perubahan budaya organisasi yang menjunjung tinggi kualitas sebagai nilai utama. Oleh karena itu, TQM dapat dijadikan sebagai kerangka konseptual dalam merumuskan strategi peningkatan mutu madrasah yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil & Pembahasan, dapat disimpulkan bahwa problematika mutu madrasah bersifat kompleks dan sistemik, meliputi aspek perencanaan mutu yang belum optimal, kualitas sumber daya manusia yang belum merata, evaluasi kelembagaan yang belum berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, serta budaya mutu yang belum tertanam secara kuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu madrasah memerlukan pendekatan manajemen yang terencana, terukur, dan berkesinambungan, sehingga upaya peningkatan mutu tidak dilakukan secara parsial atau temporer.

Implementasi prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) berpotensi menjadi solusi konseptual yang relevan dalam peningkatan mutu madrasah. Melalui perencanaan mutu berbasis partisipasi, penguatan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan, evaluasi mutu yang berbasis data dan perbaikan terus-menerus, serta integrasi mutu akademik dengan nilai-nilai keislaman, TQM dapat mendorong terbentuknya sistem manajemen mutu yang holistik dan kontekstual dalam pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni, Rahma Alya, K., Juni, & Dania Zalyanti. (2025). Implementation Of Total Quality Management (TQM) In Madrasah: A Critical And Comprehensive Analysis Through Literature Study. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 7(2), 248–260. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v7i2.3852>
- Apiyani, A. (2025). Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Studi Teoritis dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 238–249. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1121>
- Atika, A. (2024). Implementasi Total Quality Management (TQM) di MAN 1 Bungo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(2), 305–312. <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.305-312>
- Burdi, S. A. M., Sukarman, & Sholikhah, U. (2024). Kualitas Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara. *Jurnal Pendidikan*, 33(2), 575–582. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i2.5276>

- Faramisti, I. (2024). Integrasi Nilai Islam dalam Penerapan Total Quality Management di Lembaga Pendidikan Islam. *IslamicEdu Management Journal*, 1(2), 151–163. <https://doi.org/10.71259/7awyrn65>
- Farhan, A., & Rijal, S. (2025). KOLABORASI STAKEHOLDERS DALAM PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 11(2), 73–79. <https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.11.2.2025.73-79>
- Frاندani, M., Tamam, A. M., & Ahmad, A. (2024). Internal Quality Management Model in Islamic Boarding School-Based Madrasah. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 16(1), 219–240. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.4760>
- Iqbal, M. (2025). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Bermutu dan Berdaya Saing. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(1), 165–183. <https://doi.org/10.71153/arini.v2i1.408>
- Khoiroh, U., Arifin, M., & Iman, D. Z. (2025). Integrasi Nilai Islam dan Total Quality Management: Model Pendekatan Mutu Berbasis Spiritualitas untuk Optimalisasi Pendidikan Islam. *JURNAL PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN*, 12(2), 79–86. <https://doi.org/10.64540/v2mrpr82>
- Mannan, A. F., Arifin, M., & Annisa', T. N. (2025). Transformasi Mutu Pendidikan Islam Berbasis Total Quality Management di Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *PARADIGMA: JURNAL PEMIKIRAN DAN PENELITIAN PENDIDIKAN*, 11(2), 152–159. <https://doi.org/10.64540/e26zn998>
- Nurdiniyya, Y. Q., & Bahrani. (2025). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH AL-AZHAR SAMARINDA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 121–131. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24864>
- Septiadi, W. (2019). Tinjauan Total Quality Management (TQM) Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 34–51. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.105>
- Setyowati, R. D., Tisnawati, N., & Pahrudin, A. (2024). Quality Education Management In Madrasah. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v8i1.10027>
- Suryani, T. (2024). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *UNISAN JURNAL*, 3(5), 831–840.
- Syarifuddin, S., & Syamsuddin, A. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MADRASAH. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(3), 26–45. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i2.4205>
- Wibowo, R. C., & Misbah, M. (2025). PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH ISLAM. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 22(2), 75–82. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v22i2.168>